

Ibadah Kurban

Kurban adalah bentuk kepasrahan seorang hamba kepada Allah untuk mendekatkan diri kepada-Nya dengan menyembelih hewan tertentu pada hari Raya Idul Adha dan tiga hari Tasyrik (11,12,13 Dzulhijjah). Pelaksanaan kurban dilakukan pada hari Raya Idul Adha yang dimulai setelah shalat Idul Adha tanggal 10 Dzulhijjah sampai dengan sebelum terbenam matahari tanggal 13 Dzulhijjah. Perintah untuk berkurban telah disyariatkan dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

“Sesungguhnya kami telah memberikan nikmat yang banyak. Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu dan berkurbanlah.” (QS Al-Kautsar (108) : 1-2).

Sebelum masuk penjelasan mengenai kurban, sejarah perintah kurban ini diawali saat Nabi Ismail A.s mencapai usia remajanya, Nabi Ibrahim A.s mendapat mimpi bahwa ia harus menyembelih Nabi Ismail A.s putranya. Mimpi seorang nabi termasuk salah satu cara turunnya wahyu dari Allah SWT, maka perintah yang diterimanya dalam mimpi itu harus dilaksanakan oleh Nabi Ibrahim A.s. Nabi Ibrahim A.s pun akhirnya menyampaikan isi mimpinya kepada putranya untuk melaksanakan perintah Allah SWT untuk menyembelih Nabi Ismail A.s.

Nabi Ibrahim A.s berkata: “Hai anakku sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu “maka pikirkanlah apa pendapatmu? Nabi Ismail A.s menjawab: Wahai Bapakku kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu. InsyaAllah engkau akan mendapatiku termasuk orang yang sabar.” (QS Ash-Shafaat: 102)

Nabi Ibrahim A.s lalu membaringkan anaknya dan bersiap melakukan penyembelihan. Nabi Ismail A.s pun siap menaati instruksi ayahnya. Nabi Ibrahim A.s dan Nabi Ismail A.s nampak menunjukkan keteguhan, ketaatan dan kesabaran mereka dalam menjalankan perintah itu. Saat Nabi Ibrahim A.s hendak mengayunkan parang, Allah SWT lalu menggantikan tubuh Nabi Ismail A.s dengan sembelihan besar, yakni berupa domba jantan dari surga, yang berwarna putih, bermata bagus, bertanduk. Kemudian Allah SWT menurunkan firman-Nya dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

“Hai Ibrahim, sesungguhnya kamu telah membenarkan mimpi itu sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik. Sesungguhnya ini benar-benar suatu ujian yang nyata. Dan Kami tebus anak itu dengan seekor sembelihan yang besar.” (QS Ash-Shafaat (37): 104:107).

Kejadian tersebut merupakan suatu mukjizat dari Allah yang menegaskan bahwa perintah pengorbanan Nabi Ismail A.s hanyalah suatu ujian bagi Nabi Ibrahim A.s dan Nabi Ismail A.s sampai sejauh mana cinta dan ketaatan Mereka kepada Allah SWT.

Stimulus pecahan

Ternyata keduanya telah lulus dalam ujian yang sangat berat itu. Nabi Ibrahim A.s telah menunjukkan kesetiaan yang tulus dengan pergorbanan putranya untuk berbakti melaksanakan perintah Allah SWT. Sedangkan Nabi Ismail A.s tidak sedikit pun ragu atau bimbang dalam menjalankan perintah Allah SWT dengan menyerahkan jiwa raganya untuk dikorbankan kepada orang tuanya.

Jenis hewan yang bisa dijadikan untuk berkorban ialah unta, sapi, kambing, domba, dan kerbau. Hewan yang disembelih haruslah hewan yang ditenak. Seekor sapi, kerbau, dan unta dapat mencukupi untuk 7 orang yang berserikat dalam berkorban sedangkan seekor kambing dan domba dapat mencukupi untuk 1 orang yang berserikat dalam berkorban. Hewan yang dikurbankan harus baik dan sehat dengan syarat seperti dibawah ini, yaitu:

1. Matanya tidak buta
2. Telinganya tidak terpotong
3. Kakinya tidak pincang
4. Tanduknya sempurna
5. Tidak berpenyakit
6. Nafsu makan dan minum baik
7. Ekornya tidak terpotong
8. Tidak kurus
9. Tidak berkudis
10. Hewan tidak sedang hamil/menyusui
11. Cukup umurnya

Ketentuan cukup umur hewan yang akan dikurbankan adalah:

1. Dombanya sekurang-kurangnya berumur satu tahun atau telah tanggal giginya.
2. Kambing sekurang-kurangnya berumur satu tahun.
3. Unta sekurang-kurangnya berumur lima tahun.
4. Sapi atau kerbau sekurang-kurangnya berumur dua tahun.

Tata cara pembagian daging kurban menurut pendapat Imam Syafi'i dalam kitab Fathul Karib jilid ke-2 disunnahkan $\frac{1}{3}$ bagian dari berat daging kurban diberikan kepada pemilik kurban dan sisa $\frac{2}{3}$ bagian dari berat daging kurban diberikan kepada orang yang membutuhkan (fakir miskin, anak yatim dan janda). Adapun pendapat ini di unggulkan oleh Imam Nawawi dalam kitab Tanshihit tanbih. Namun, terjadi perbedaan pembagian daging kurban untuk pemilik kurban disetiap daerah. Ada beberapa daerah pemilik kurban mendapat bagian daging kurban kurang dari $\frac{1}{3}$ bagian dari berat daging kurban.

Stimulus pecahan

Seperti di kecamatan Aceh Barat pemilik kurban hanya mendapatkan 2 kantong plastik yang berat setiap plastik $1\frac{1}{2}$ kg, di Banda Aceh pemilik kurban mendapatkan 2 kupon dan di Aceh Besar pemilik kurban ada yang mendapatkan . Pembagian daging kurban untuk pemilik kurban diperbolehkan kurang dari $\frac{1}{3}$ bagian. Karena hukumnya sunnah bagi pemilik kurban untuk makan daging kurban. Sisa dari daging kurban dapat disedekahkan kepada orang yang membutuhkan.

LKPD Pecahan



Kelas :

Materi Pokok :

Hari/Tanggal :



Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.



Tujuan Kegiatan:

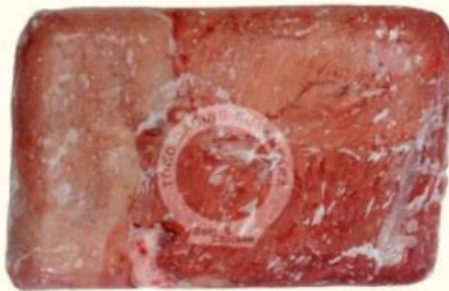
Melalui model pembelajaran *discovery learning* dan melakukan kegiatan ini, kamu diharapkan mampu menemukan konsep dari penjumlahan dan pengurangan pecahan.

Aktivitas 1

Perhatikan permasalahan matematika berikut ini!

Pada hari Raya Idul Adha umat Islam diperintahkan untuk melaksanakan kurban. Hewan yang dikurbankan adalah tanda ketaatan kepada Allah SWT dan kesiapan untuk mengorbankan harta yang telah dititipkan dalam rangka menjalankan perintah-Nya. Namun tidak hanya itu, setelah disembelih daging kurban ini akan dibagi-bagikan kepada orang-orang yang membutuhkan, sehingga pemilik kurban juga berbagi dengan sesama melalui ibadah kurban. Oleh karena itu, kurban juga mengandung makna bersedekah keduanya memiliki kaitan yang erat. Tidak hanya tentang berkurban fisik, tetapi juga tentang berbagi kasih dan kepedulian kepada sesama. Bersedekah adalah bentuk nyata dari pengorbanan dan cinta, yang dapat memberikan dampak positif dalam kehidupan orang lain.

Setelah melaksanakan shalat Idul Adha, mesjid Al-ikhlas menyembelih daging kurban. Setelah disembelih, daging tersebut dibagikan sama rata kepada setiap masyarakat desa. Salah satunya pak Hafidz, ia menerima daging kurban dari mesjid sebanyak 1 kantong plastik. Kemudian tetangganya memberikan 1 kantong plastik daging kurban.



Daging kurban yang diterima oleh pak Hafidz akan dimasak daging semur dan dendeng. Setiap plastik daging kurban dipotong menjadi 5 bagian. Selanjutnya, daging direbus terlebih dahulu. Kemudian dipisahkan $\frac{1}{5}$ bagian untuk dimasak semur dan $\frac{3}{10}$ bagian untuk dimasak dendeng. Bagaimana cara kamu menentukan berapa bagian daging yang dimasak?

jawaban:

Aktivitas 2

Salah satu tanda seseorang itu beriman kepada Allah dan rasulnya ialah orang yang selalu memuliakan tetangganya. Sebab memuliakan tetangga, menjaga hak tetangganya dan berbuat baik kepada mereka merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan. Rasulullah SAW juga menganjurkan kepada ummatnya untuk tidak kikir dan saling berbagi walau hanya dengan makanan yang sedikit. Pak Hafidz ingin memberikan daging dendeng kepada tetangganya. Daging dendeng dimasak sebanyak $\frac{3}{10}$ bagian maka pak Hafidz akan memberikan kepada tetangga sebanyak bagian. Bagaimana cara kamu menentukan berapa bagian daging dendeng yang tersisa setelah dibagikan kepada tetangganya?

jawaban:

Aktivitas 3

1. Berdasarkan jawaban pada aktivitas 1, buatlah sketsa dan nyatakanlah dalam bentuk pecahan hasil penjumlahan dan pengurangan pecahan di bawah!

a. $\frac{1}{5} + \frac{3}{10} =$

b. $\frac{3}{10} - \frac{1}{4} =$

jawaban:

2. Buatlah sketsa dan nyatakanlah dalam bentuk pecahan hasil penjumlahan dan pengurangan pecahan di bawah!

a. $\frac{3}{4} + \frac{1}{2} =$

b. $\frac{3}{5} - \frac{1}{3} =$

jawaban:

Aktivitas 3

Kamu sudah mempelajari penjumlahan bilangan pecahan di Sekolah Dasar. Untuk mengingat kembali, tentukan hasil penjumlahan bilangan pecahan berikut dengan bantuan GeoGebra!

- <https://www.geogebra.org/m/GceeVgnb%20>
- <https://www.geogebra.org/m/u5gsZUhV>

a. $\frac{2}{4} + \frac{3}{4} = \dots$

b. $\frac{5}{8} + \frac{2}{7} = \frac{\dots}{\dots} + \frac{\dots}{\dots}$

Untuk menyelesaikan soal b, tuliskan isi tabel di bawah.

Pengali untuk pembilang dan penyebut	$\frac{5}{8}$	$\frac{2}{7}$
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

Kesimpulan

Untuk menjumlahkan pecahan perlu disamakan..... dari kedua pecahan tersebut sehingga kedua pecahan tersebut bisa dijumlahkan.

Kamu sudah mempelajari pengurangan bilangan pecahan di Sekolah Dasar. Untuk mengingat kembali, tentukan hasil pengurangan bilangan pecahan berikut dengan bantuan GeoGebra!

- <https://www.geogebra.org/m/GceeVgnb>
- <https://www.geogebra.org/m/EK55dCFh>

a. $\frac{6}{8} - \frac{2}{8} =$

b. $\frac{3}{4} - \frac{2}{5} =$

Untuk menyelesaikan soal b, tuliskan isi tabel di bawah.

Pengali untuk pembilang dan penyebut	$\frac{5}{8}$	$\frac{2}{7}$
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

Kesimpulan

Untuk menjumlahkan pecahan perlu disamakan..... dari kedua pecahan tersebut sehingga kedua pecahan tersebut bisa dijumlahkan.

Aktivitas 4

Tentukanlah hasil dari penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan di bawah tanpa menggunakan bantuan GeoGebra:

a. $\frac{5}{6} + \frac{3}{6} = \dots$

b. $\frac{3}{7} + \frac{9}{11} = \dots$

c. $\frac{3}{4} - \frac{1}{4} = \dots$

d. $\frac{6}{7} - \frac{7}{9} = \dots$

Aktivitas 5

Berdasarkan aktivitas diatas, Buatlah kesimpulan yang kalian dapatkan dalam menjumlahkan dan mengurangi bilangan pecahan di bawah ini!

kesimpulan:

- Penjumlahan bilangan pecahan:

$$\frac{a}{b} + \frac{c}{b} = \dots$$

$$\frac{a}{b} + \frac{c}{d} = \dots$$

- Pengurangan bilangan pecahan:

$$\frac{a}{b} - \frac{c}{b} = \dots$$

$$\frac{a}{b} - \frac{c}{d} = \dots$$